

**Nama : Igha Mawardhani**

**NPM : 2313031043**

**Kelas : 2023 B**

### **RANGKUMAN BAB 3**

#### **KERANGKA TEORITIS, PIKIRAN DAN HIPOTESIS**

##### **1. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis berfungsi sebagai landasan ilmiah dalam suatu penelitian. Kerangka ini disusun berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka teoritis, peneliti memiliki pedoman yang jelas dalam memahami fenomena yang diteliti serta menentukan variabel-variabel yang akan dikaji. Kerangka teoritis juga membantu peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari teori yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

##### **2. Fungsi Kerangka Pikir**

Kerangka pikir berfungsi untuk menjelaskan alur pemikiran peneliti secara logis dan sistematis dalam menjawab masalah penelitian. Kerangka pikir menghubungkan teori dengan masalah penelitian dan menunjukkan bagaimana peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan teori yang digunakan. Kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk uraian atau bagan yang menggambarkan hubungan antar variabel. Dengan kerangka pikir yang jelas, penelitian menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.

##### **3. Fungsi Hipotesis**

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis disusun berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka pikir yang telah dirancang sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis menjadi pedoman dalam pengumpulan dan analisis data serta menjadi dasar dalam pengujian secara statistik. Hipotesis membantu peneliti

untuk fokus pada hubungan antar variabel yang diteliti dan menentukan apakah dugaan awal tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data penelitian.

#### **4. Hubungan antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis**

Kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis memiliki hubungan yang sangat erat dan saling berkaitan. Kerangka teoritis menjadi dasar konseptual yang bersumber dari teori dan kajian ilmiah. Kerangka pikir merupakan pengembangan dari kerangka teoritis yang disusun sesuai dengan masalah penelitian. Selanjutnya, hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pikir sebagai dugaan jawaban sementara atas masalah penelitian. Ketiga unsur ini membentuk satu kesatuan yang utuh dan memastikan penelitian berjalan secara logis, sistematis, dan ilmiah.